

ANALISIS KOMPARATIF RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK DENGAN PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK PERIODE 2011-2022

Meilani Nur Safira Putri¹, Fikron Al - Choir²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ putrimeylani454@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² fikronceha@gmail.com

Abstract

This research aims to find out how the Liquidity Ratio and Profitability Ratio are and to find out the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2011-2022 which is assessed using the Liquidity Ratio and Profitability Ratio. The method used in this research is a quantitative descriptive method, namely research data in the form of numbers and the research results are then presented in writing by the author. The research results show that there is a significant difference in the Liquidity Ratio (Current Ratio) in the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2011-2022 period as measured using the Independent T-test. There is a significant difference in the Liquidity Ratio (Cash Ratio) in the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2011-2022 period as measured using the Independent T-test. Profitability Ratio (Return On Assets) there is a significant difference in the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2011-2022 period as measured using the Independent T-test. Profitability Ratio (Return On Equity) there is a significant difference in the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2011-2022 period as measured using the Independent T-test.

Keywords: Current Ratio, Cash Ratio, Return On Assets, Return On Equity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas serta untuk mengetahui kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk 2011-2022 yang dinilai dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan hasil penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test. Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test.

Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test.

Kata Kunci : *Current Ratio* , *Cash Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus berhati-hati pada mengambil keputusan yang diambil sebaiknya tidak menyimpang asal tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh untung. Oleh karena itu, perusahaan wajib perlu mempertahankan kelangsungan hidup melalui pencapaian tujuan itu. Tujuan tersebut akan tercapai jika perusahaan dikelola menggunakan baik sesuai yang diharapkan dan itu berarti suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang krusial itu sangat penting.

Kurangnya efisiensi perekonomian dan rentangnya sector keuangan menyebabkan para pelaku bisnis harus mempertimbangkan serta menilai secara hati-hati resiko perusahaan sebelum mereka merogoh keputusan. Oleh karena itu para pelaku usaha sangat membutuhkan info wacana posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, peredaran kas perusahaan, laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakainya.

Analisis laporan keuangan mencakup perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Rasio keuangan bisa dihitung berasal info keuangan pada laporan keuangan sehingga dapat memberikan kekuatan perusahaan. Analisis rasio ialah berorientasi pada masa depan, artinya bahwa dengan analisis rasio bisa digunakan menjadi alat buat meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimana yang akan tiba.

Kinerja membagikan sesuatu yang berhubungan menggunakan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan yang dapat dipahami agar bisa kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan yang dapat dipahami agar bisa dimanfaatkan sedangkan kelemahan harus diketahui agar dapat dilakukan langkah buat pemugaran menggunakan mengadakan perbandingan kinerja perusahaan terhadap standar yang ditetapkan makan bisa diketahui apakah suatu perusahaan itu mengalami kemajuan atau

kemunduran penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan menjadi penilaian terhadap prestasi yang bisa dicapai.

Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran berasal prestasi yg dicapai pada suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan sangat krusial dilakukan, baik sang manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan diantara mereka.

Dengan semakin berkembangnya industri retail terkini warga perkotaan sekarang dimanjakan sang kehadiran berbagai sentra perbelanjaan. Bahkan lokasinya kadang-kadang disatu daerah. Kondisi ini sangat menguntungkan karena rakyat tinggal memilih gerai mana yang akan dimasukan. Dengan berkembangnya riteal modern, masyarakat perkotaan kini dimanjakan dengan berbagai pusat perbelanjaan. Bahkan lokasinya terkadang berada dalam satu kawasan. Kondisi ini sangat menguntungkan karena masyarakat tinggal memilih outlet mana yang akan dituju.

Retail merupakan mata rantai penting dalam proses pendistribusian barang dan mata rantai terakhir dalam pendistribusian. Melalui retail, produk dapat bertemu langsung dengan penggunaanya. Retail yang dimaksud di sini adalah industri yang menjual produk dan jasa yang mendapat nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan individu, keluarga, kelompok, atau pengguna akhir. Pasar retail Indonesia saat ini semakin berkembang, dan semakin banyak toko baru yang dibangun di berbagai lokasi. Antusiasme para pengusaha berlomba-lomba berinvestasi dalam pembangunan perkantoran baru.

Retail merupakan distributor terbaik karena berhubungan langsung dengan konsumen sebagai pengguna akhir. Bisnis retail memiliki beberapa kategori. Salah satu kategori bisnis retail adalah department store. Department store merupakan salah satu alternatif berbelanja dimana kita dapat memilih produk yang kita sukai dalam satu tempat. Department store menawarkan berbagai produk

seperti pakaian, kosmetik, peralatan rumah tangga, dll.

Salah satu gudang tercanggih saat ini adalah PT Matahari department store Tbk. PT Matahari membuka toko pertamanya pada tanggal 24 Oktober 1958 yang merupakan toko pakaian anak di kawasan Pasar Baru Jakarta. PT Matahari memulai pembukaan department store modern pertama di Indonesia. Kini, PT Matahari menawarkan beragam produk seperti pakaian, kosmetik, peralatan rumah tangga dan masih banyak lagi. Dengan konsep pemasaran modern, Matahari menawarkan harga terjangkau kepada masyarakat.

Dan di sisi lain, kita tahu bahwa setiap bisnis pasti mempunyai kompetitor. Seperti halnya PT Matahari, pesaing terbesarnya adalah PT Ramayana Sentosa Lestari Tbk. PT Ramayana juga merupakan salah satu department store di Indonesia. PT Ramayan didirikan di Jakarta pada tahun 1983 sebagai Ramayana Fashion Store. PT Ramayan telah menjadi jaringan retail yang terus berkembang dan membangun jaringan retail yang lebih besar.

Penelitian kemudian menunjukkan bahwa analisis komparatif keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan manufaktur. Benchmarking yang membandingkan data neraca dua periode atau lebih mudah dilakukan apabila neraca disusun dalam bentuk laporan dengan aset, kewajiban, dan ekuitas yang disusun secara vertical dari atas kebawah. Hasil analisis ini digunakan dalam evaluasi hasil keuangan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Analisis kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemampuan membayar utang. Analisis rasio adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua item akuntansi, sehingga memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Indikator yang digunakan dalam analisis data adalah rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan rasio Profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan

dalam menentukan kinerja keuangan maksimal suatu perusahaan. Analisis hubungan keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar, yaitu. neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan modal, laporan informasi tambahan laporan keuangan tahunan.

Tabel 1.1
 Ringkasan Neraca PT. Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Periode 2011-2022
 (Dalam Bentuk Rupiah)

Tahun	PT. Matahari Department Store Tbk			PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk				
	Aset Lancar	Utang Lancar	Kas	Utang Lancar	Aset Lancar	Utang Lancar	Kas	Utang Lancar
2011	1.567.335	1.708.305	918.974	1.708.305	2.133.254	780.468	927.030	780.468
2012	1.744.220	2.182.929	999.872	2.182.929	2.319.291	871.554	1.169.410	871.554
2013	1.703.067	1.890.181	772.217	1.890.181	2.374.584	963.367	772.217	963.367
2014	2.117.507	2.518.521	955.231	2.518.521	2.694.944	967.544	785.895	967.544
2015	2.272.941	2.439.014	1.007.811	2.439.014	2.831.172	960.890	946.658	960.890
2016	2.974.052	2.588.354	995.276	2.588.354	2.830.815	1.008.981	1.712.841	1.008.981
2017	2.973.749	2.610.824	1.005.484	2.610.824	3.093.496	1.048.640	1.582.817	1.048.640
2018	3.014.408	2.739.811	1.290.570	2.739.811	3.557.480	1.093.095	1.184.080	1.093.095
2019	2.748.781	2.597.839	1.098.516	2.597.839	4.017.659	1.135.638	1.172.506	1.135.638
2020	1.610.213	2.856.300	889.484	2.856.300	3.200.854	925.658	523.954	925.658
2021	1.513.483	2.070.044	746.771	2.070.044	3.241.685	901.987	661.391	901.987
2022	1.445.948	2.355.863	3.418.907	934.616	3.418.907	934.616	354.281	934.616

Sumber: laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Periode 2011-2022

Tabel 2
 Ringkasan Laba Rugi PT. Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Periode 2011-2022
 (Dalam Bentuk Rupiah)

Tahun	PT. Matahari Department Store Tbk			PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk				
	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas
2011	465.648	2.422.472	465.648	2.702.413	377.588	3.759.043	377.588	3.759.043
2012	770.881	2.929.752	770.881	1.913.532	423.728	4.073.365	423.728	4.073.365
2013	1.150.160	2.936.882	1.150.160	781.372	390.535	4.378.556	390.535	3.217.171
2014	1.419.118	3.408.372	1.419.118	177.590	355.075	4.554.667	355.075	3.359.447
2015	1.780.848	3.889.291	1.780.848	1.106.167	336.054	4.574.904	336.054	3.333.804
2016	2.019.705	4.858.878	2.019.705	1.855.243	408.479	4.647.099	408.479	3.337.399
2017	1.907.077	5.427.426	1.907.077	2.327.985	406.580	4.891.922	406.580	3.494.345
2018	1.097.332	5.036.396	1.097.332	1.815.828	587.105	5.243.047	587.105	3.827.465
2019	1.366.884	4.832.290	1.366.884	1.746.627	647.898	5.649.823	647.898	4.168.930
2020	873.181	6.319.074	873.181	581.118	138.874	5.285.218	138.874	3.718.744
2021	912.854	5.851.229	912.854	1.005.927	170.575	5.085.410	170.575	3.596.823
2022	1.383.222	5.750.217	1.383.222	580.164	30.007	5.235.114	30.007	3.728.476

Sumber: laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Periode 2011-2022

2. PENELITIAN TERKAIT

Thessalonica S.F. Supit, Johny R.E. Tampi, Joanne Mangindaan. Jurnal EMBA Vol.7 No.8 Juli 2019, Hal. 3398 – 3407. ISSN 2303-1174 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Hasil analisis dengan menggunakan uji perbedaan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional. Dilihat pada ROA, ROE, NIM dan CAR diperlukan pengelolaan asset dan modal yang baik dalam perusahaan.

Estefanus Williams Levhrianno Rengkung, Maryam Mangantar, Jacky S. B. Sumarauw Jurnal EMBA Vol.9 No.2 April 2021, Hal. 462-471. ISSN 2303-1174 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Bumn Dan Swasta

Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2019 Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan Farmasi BUMN dengan perusahaan Farmasi BUMS yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019 dilihat dari Debt to Equity Ratio (DER). Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan farmasi BUMN dengan perusahaan farmasi BUMS yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019 dilihat dari Quick Ratio (QR), Operating Profit Margin (OPM), Return On Equity (ROE), Inventory Turn Over (ITO). Rosalia Anggrainy Pangerapan,

Marjam Mangantar, Paulina Van Rate, Jurnal EMBA Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal. 1039-1048. ISSN 2303-1174. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Dan Pt. Smartfren Telkom. Tbk Periode 2014-2018 Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dengan PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN), sedangkan secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan. Untuk perusahaan-perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya dengan baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor.

Tara O. Faroza, Dessi Susanti Vol. 4 No. 3, 2021 Page 445-455. ISSN 2654-8429 Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 kinerja keuangan bank milik pemerintah dan bank milik swasta nasional yang diukur menggunakan rasio NPL, LDR, GCG, ROA dan NIM tidak memiliki perbedaan yang signifikan, Sedangkan jika diukur menggunakan rasio CAR kinerja keuangan bank milik pemerintah dan bank milik swasta nasional memiliki perbedaan yang signifikan.

Syarif Hidayatullah Volume 1, Nomor 2, Februari, 2022 p ISSN 2723-8059, e ISSN 2829-5412 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk. Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk. Independ Sample t-test diperoleh bahwa pada Cash Ratio, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk

dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Current Ratio Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity, Receivable Turnover, Return on Investment, Return on Equity, dan Dividend Payout Ratio terdapat perbedaan secara signifikan antara PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Edward Hariman, Marjam Mangantar Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 2611 – 2620 ISSN 2303-1174 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Sampoerna Tbk Dan Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio leverage tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan, sedangkan jika ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut.

Tine S. Falirat, Paulina Van. Rate, Joubert B. Maramis Jurnal EMBA Vol.6 No.2 April 2018, Hal. 998 – 1007 ISSN 2303-1174 Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016 Uji beda secara parsial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan besar dan kecil jika dilihat dari Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, dan Net Profit Margin. Sedangkan Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Earning Per Share, dan Book Value tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan besar dan kecil. Sebaiknya perusahaan tidak hanya puas dengan hasil yang sudah didapat dan terus melakukan peningkatan kinerja guna hasil yang lebih baik lagi.

Zerah Elisa Derek, Parengkuan Tommy, Dedy N Baramuli Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1738–1746 ISSN 2303-1174 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 Terdapat perbedaan signifikan Current Ratio Pada Perusahaan Industri Semen tahun 2011-2016. Terdapat perbedaan signifikan Net Profit Margin Pada Perusahaan Industri Semen tahun 2011-2016. Terdapat perbedaan signifikan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Industri Semen tahun 2011-2016.

Meryho M Munadi, Ivonne S. Saerang, Yunita Mandagie *Jurna 1 EMBA Vol .5 No.2 Juni 2017, Hal. 656–665 ISSN 2303-1174 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri(Persero)Tbk Periode 2012-2015 Independen Sampel T Test, hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank Mandiri dalam ratio ROA dan ROE dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam CAR, LDR, NPL, NPM. Manajemen Bank Mandiri sebaiknya lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya, sedangkan manajemen Bank BRI meskipun sudah dikatakan baik namun perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya.*

Yoliana, Sri Murni, Joy Elly Tulung *Jurnal ilmiah manajemen Bisnis Dan Inovasi universitas Sam Ratulangi vol.8 No.1 Januari-April 2021, Hal.85-102 ISSN 2356-3966 E-ISSN: 2621-2331 Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Hasil penelitian uji beda secara simultan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan high leverage dan low leverage. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan high leverage dan low leverage jika dilihat dari Current Ratio. Sedangkan Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning Per Share menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan high leverage dan low leverage. Perusahaan sebaiknya melakukan peningkatan kinerja agar mendapatkan hasil yang lebih optimal..*

3. METODE PENELITIAN

a. Rasio Likuiditas

- 1) *Cur* Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa current ratio ialah ukuran yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan terkait pelunasan utang jangka pendek yang dimilikinya. Adapun rumus current ratio adalah curent ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2) Cash ratio

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa cash ratio ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana pengukuran kas/setara kas yang tersaji untuk pembayaran utang. Adapun rumus Cash ratio adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Profitabilitas

1) Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa hasil pengembalian investasi return on asset ialah ukuran dari suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset tersebut. ROA juga dapat dikatakan sebagai sarana untuk mengukur efektivitas manajemen terkait pengelolaan investasi.

Adapun rumus Return on assets (ROA) adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

2) Return on Equity (ROE)

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa pengembalian modal atau return on equity ialah ukuran dari suatu perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan penggunaan modal untuk mendapatkan laba bersih. Rasio ini menggambarkan tingkat keefektifan dalam pemakaian modal.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini ialah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan apabila

menggunakan manual maka perhitungannya sebagai berikut:

$$x_2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

d. Uji Homegenitas

Uji homegenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Maksud uji homegenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan apabila menggunakan manual maka yang dapat menggunakan rumus sebagai berikut

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

e. Uji Independent T-test

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homegenitas, maka selanjutnya adalah uji Independent t-test. Menurut Ghazali (1, 2), uji statistic t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent t-test secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Penguji statistik t-test ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penelitian uji hipotensis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikan > 0,05, maka hipotensis nol (Ho) diterima dan hipotensis alternatif (H1) ditolak. Hal ini erarti, secara parsial variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independent.

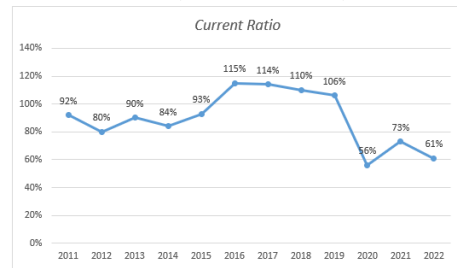
Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotensi nol (Ho) ditolak dan hipotensis alternatif (H1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independent.

Rumus dari uji- t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rasio Likuiditas (Current Ratio)



Sumber: data diolah peneliti 2024

Tabel 4.1

Current Ratio PT Matahari Department Store Tbk Periode 2011-2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar	Current Ratio (%)
2011	1.567.335	1.708.305	92%
2012	1.744.220	2.182.929	80%
2013	1.703.067	1.890.181	90%
2014	2.117.507	2.518.521	84%
2015	2.272.941	2.439.014	93%
2016	2.974.052	2.588.354	115%
2017	2.973.749	2.610.824	114%
2018	3.014.408	2.739.811	110%
2019	2.748.781	2.597.839	106%
2020	1.610.213	2.856.300	56%
2021	1.513.483	2.070.044	73%
2022	1.445.948	2.355.863	61%

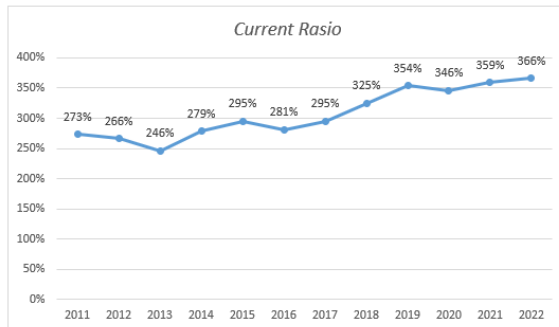
Berdasarkan table grafik diatas menunjukkan, pada tahun 2011 menunjukkan current ratio sebesar 92% kemudian mengalami penurunan sebesar 80% pada tahun 2012, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 115%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 56%.

Peningkatan dan penurunan current ratio disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun. Artinya bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh aktiva lancar perusahaan sebesar nilai current ratio setiap tahunnya

Tabel 4.2

Current Ratio PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2011-2022
 (Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Current Rasio
2011	2.133.254	780.468	273%
2012	2.319.291	871.554	266%
2013	2.374.584	963.367	246%
2014	2.694.944	967.544	279%
2015	2.831.172	960.890	295%
2016	2.830.815	1.008.981	281%
2017	3.093.496	1.048.640	295%
2018	3.557.480	1.093.095	325%
2019	4.017.659	1.135.638	354%
2020	3.200.854	925.658	346%
2021	3.241.685	901.987	359%
2022	3.418.907	934.616	366%



Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan table grafik diatas menunjukkan, pada tahun 2011 menunjukan current ratio sebesar 273%, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 246%, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali sebesar 366%.

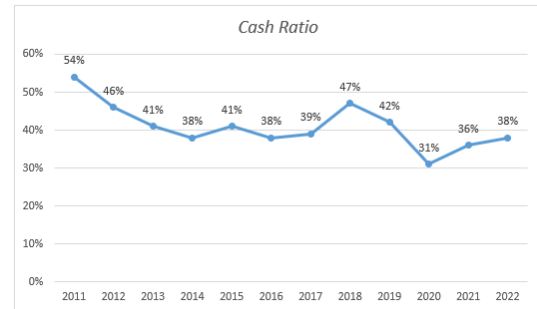
Peningkatan dan penurunan current ratio disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar mengalaih peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun. Artinya bahwa setiap Rp. 1 hutang lancar perusahaan dijamin oleh aktiva lancar perusahaan sebesar nilai current ratio tahunnya

b. Rasio Likuiditas (Cash Ratio)

Tabel 4.3

Cash Ratio PT Matahari Department Store Tbk Periode 2011 - 2022
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kas	Utang Lancar	Cash Ratio
2011	918.974	1.708.305	54%
2012	999.872	2.182.929	46%
2013	772.217	1.890.181	41%
2014	955.231	2.518.521	38%
2015	1.007.811	2.439.014	41%
2016	995.276	2.588.354	38%
2017	1.005.484	2.610.824	39%
2018	1.290.570	2.739.811	47%
2019	1.098.516	2.597.839	42%
2020	889.484	2.856.300	31%
2021	746.771	2.070.044	36%
2022	896.012	2.355.863	38%



Sumber: data diolah peneliti 2024

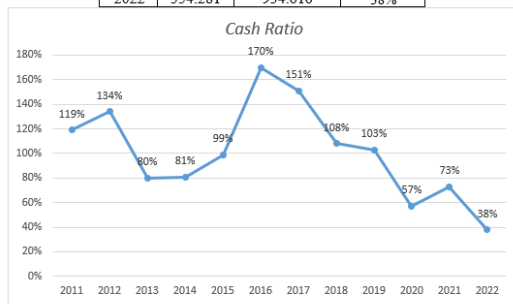
Berdasarkan table grafik diatas menunjukkan pada tahun 2011 cash ratio sebesar 54%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 31%, kemudian tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 38%.

Peningkatan maupun penurunan cash ratio disebabkan karena kas dan hutang lancar mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun artinya bahwa setiap Rp. 1 kas perusahaan dijamin oleh hutang lancar perusahaan sebesar nilai cash ratio pada setiap tahunnya.

Tabel 3.4

Cash Ratio PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2011-2022
 (Dalam Satuan Rupiah)

Tahun	Kas	Utang Lancar	Cash Ratio
2011	927.030	780.468	119%
2012	1.169.410	871.554	134%
2013	772.217	963.367	80%
2014	785.895	967.544	81%
2015	946.658	960.890	99%
2016	1.712.844	1.008.981	170%
2017	1.582.817	1.048.640	151%
2018	1.184.080	1.093.095	108%
2019	1.172.506	1.135.638	103%
2020	523.954	925.658	57%
2021	661.391	901.987	73%
2022	354.281	934.616	38%



Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan table dan grafik diatas cash ratio pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 170%, kemudian pada tahun 2022 cash ratio mengalami penurunan sebesar 38%.

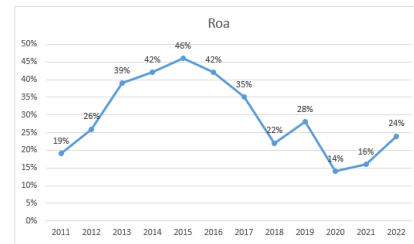
Peningkatan maupun penurunan cash ratio disebabkan karena kas dan utang lancar mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun. Artinya bahwa setiap Rp. 1 kas perusahaan dijamin oleh utang lancar perusahaan sebesar nilai cash ratio pada setiap tahunnya

c. Rasio Profitabilitas (Return On Assets)

Tabel 4.5

Return On Assets PT Matahari Department Store Tbk Periode 2011-2022
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Roa
2011	465.648	2.422.472	19%
2012	770.881	2.929.752	26%
2013	1.150.160	2.936.882	39%
2014	1.419.118	3.408.372	42%
2015	1.780.848	3.889.291	46%
2016	2.019.705	4.858.878	42%
2017	1.907.077	5.427.426	35%
2018	1.097.332	5.036.396	22%
2019	1.366.884	4.832.290	28%
2020	873.181	6.319.074	14%
2021	912.854	5.851.229	16%
2022	1.383.222	5.750.217	24%



Sumber: data diolah peneliti 2024

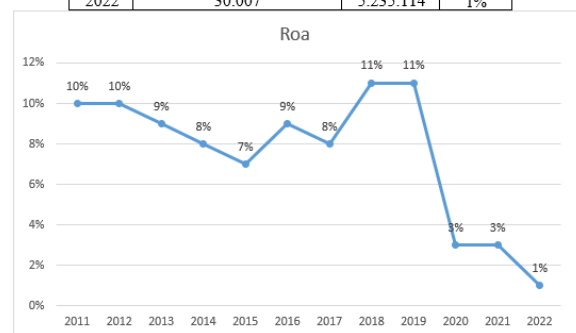
Berdasarkan table grafik diatas return on assets pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 46%, kemudian pada tahun 2020 return on assets mengalami penurunan sebesar 14%.

Pada umumnya kenaikan dan penurunan return on assets disebabkan kinerja perusahaan, apabila kinerja perusahaan baik maka kegiatan operasi perusahaan pun efisien dan ketika kegiatan operasi perusahaan berjalan secara baik dan efisien maka akan menghasilkan ROA yang baik apabila berada ada di atas standar industry.

Tabel 4.6

Return On Assets PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2011-2022
 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Roa
2011	377.588	3.759.043	10%
2012	423.728	4.073.365	10%
2013	390.535	4.378.556	9%
2014	355.075	4.554.667	8%
2015	336.054	4.574.904	7%
2016	408.479	4.647.099	9%
2017	406.580	4.891.922	8%
2018	587.105	5.243.047	11%
2019	647.898	5.649.823	11%
2020	138.874	5.285.218	3%
2021	170.575	5.085.410	3%
2022	30.007	5.235.114	1%



Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan table grafik diatas return on assets pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 11%, kemudian pada tahun 2022 return on assets mengalami penurunan sebesar 1%.

Pada umumnya kenaikan dan penurunan return on assets disebabkan kinerja perusahaan, apabila kinerja perusahaan baik

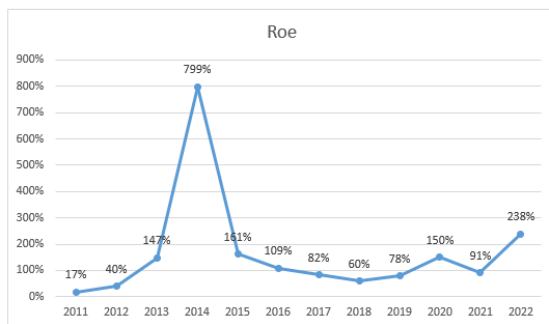
maka kegiatan operasi perusahaan pun efisien dan ketika kegiatan operasi perusahaan berjalan secara baik dan efisien maka akan menghasilkan ROA yang baik apabila berada ada di atas standar industry

d. Rasio Profitabilitas (Return On Equity)

Tabel 5.7

Return On Equity PT Matahari Department Store Tbk Periode 2011-2022

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	Roe
2011	465.648	2.702.413	17%
2012	770.881	1.913.532	40%
2013	1.150.160	781.372	147%
2014	1.419.118	177.590	799%
2015	1.780.848	1.106.167	161%
2016	2.019.705	1.855.243	109%
2017	1.907.077	2.327.985	82%
2018	1.097.332	1.815.828	60%
2019	1.366.884	1.746.627	78%
2020	873.181	581.118	150%
2021	912.854	1.005.927	91%
2022	1.383.222	580.164	238%



Sumber: data diolah peneliti 2024

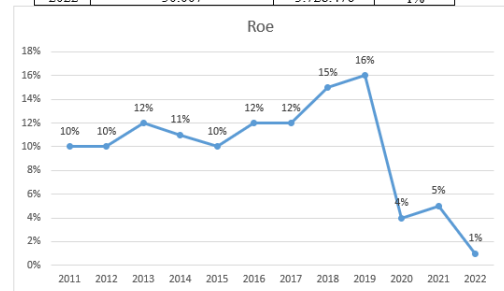
Berdasarkan table grafik diatas return on equity pada tahun 2011 sebesar 17%, kemudian 2014 mengalami peningkatan sebesar 799%, kemudian pada tahun 2018 return on equity mengalami penurunan sebesar 60%

Peningkatan maupun penurunan return on equity disebabkan karena laba bersih dan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun.

Tabel 4.8

Return On Equity PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2011-2022

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
2011	377.588	3.759.043	10%
2012	423.728	4.073.365	10%
2013	390.535	3.217.171	12%
2014	355.075	3.359.447	11%
2015	336.054	3.333.804	10%
2016	408.479	3.337.399	12%
2017	406.580	3.494.345	12%
2018	587.105	3.827.465	15%
2019	647.898	4.168.930	16%
2020	138.874	3.718.744	4%
2021	170.575	3.596.823	5%
2022	30.007	3.728.476	1%



Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan table grafik diatas return on equity pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 10%, kemudian pada tahun 2019 return on equity mengalami peningkatan sebesar 16%, kemudian pada tahun 2022 return on equity mengalami penurunan sebesar 1%.

Peningkatan maupun penurunan return on equity disebabkan karena laba bersih dan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ketahun.

e. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PTMATAHARI	.148	12	.200 [*]	.873	12	.072
PTRAMAYANA	.199	12	.200 [*]	.914	12	.239

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah peneliti 2024

Hasil nilai uji normalitas, Sig (2-tailed) current ratio PT Matahari diperoleh nilai sebesar 0,072 dan PT Ramayana 0,239 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas > 0,05 maka lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PTMATAHARI	.275	12	.012	.789	12	.007
PTRAMAYANA	.114	12	.200 [*]	.987	12	.998

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah peneliti 2024

Hasil nilai uji normalitas, Sig (2-tailed) cash ratio PT Matahari diperoleh nilai sebesar 0,007 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas < 0,05 maka lebih kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Sedangkan PT Ramayana nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,998 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas > 0,05 maka lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PTMATAHARI	.139	12	.200 [*]	.954	12	.697
PTRAMAYANA	.225	12	.095	.882	12	.092

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah peneliti 2024

Hasil nilai uji normalitas, Sig (2-tailed) return on assets PT Matahari diperoleh nilai sebesar 0,697 dan PT Ramayana 0,092 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas > 0,05 maka lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PTMATAHARI	.326	12	.001	.631	12	.000
PTRAMAYANA	.287	12	.007	.898	12	.148

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah peneliti 2024

Hasil nilai uji normalitas, Sig (2-tailed) return on equity PT Matahari diperoleh nilai sebesar 0,000 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas < 0,05 maka lebih kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual maka data penilaian tidak berdistribusi normal. Kemudian pada hasil Sig (2-tailed) untuk PT Ramayana diperoleh nilai 0,148 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas > 0,05 maka lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal

f. Uji Homogenitas

a. Tabel 4.13 Current Ratio

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
CURRENT RATIO	Based on Mean	790	1	22	.384
	Based on Median	320	1	22	.577
	Based on Median and with adjusted df	320	1	21.998	.577
	Based on trimmed mean	835	1	22	.371

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari hasil uji homogenitas current ratio diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,384, 0,577, 0,577, 0,371 lebih besar dari 0,05 maka variansi data tersebut adalah sama atau homogen

b. Tabel 4.14 Cash Ratio

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
CASH RATIO	Based on Mean	10.327	1	22	.004
	Based on Median	10.414	1	22	.004
	Based on Median and with adjusted df	10.414	1	15.001	.006
	Based on trimmed mean	10.368	1	22	.004

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari hasil uji homogenitas cash ratio diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004, 0,004, 0,006, 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama atau tidak homogen

a. Tabel 4.15 Return On Asset

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
RETURN ON ASSETS	Based on Mean	15.843	1	22	.001
	Based on Median	15.841	1	22	.001
	Based on Median and with adjusted df	15.841	1	13.871	.001
	Based on trimmed mean	15.901	1	22	.001

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari hasil uji homogenitas return on assets diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, 0,001, 0,001, 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama atau tidak homogen

b. Tabel 8.16 Return On Equity

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
RETURN ON EQUITY	Based on Mean	5.581	1	22	.027
	Based on Median	3.826	1	22	.063
	Based on Median and with adjusted df	3.826	1	11.008	.076
	Based on trimmed mean	4.506	1	22	.045

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari hasil uji homogenitas return on equity diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,027, 0,063, 0,076, 0,045 lebih besar dari 0,05 maka variansi data tersebut adalah sama atau homogen

g. Uji Independen T-test

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CURRENT RATIO	Equal variances assumed	.790	.384	-	22	.000	23082609 66.16667	15952149 3.83656	26390882 95.98610	19774336 36.34723
	Equal variances not assumed			14.470	21.773	.000	23082609 66.16667	15952149 3.83656	26390885 07.00027	19772334 25.33086

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari perhitungan uji diatas, kinerja current ratio dapat dilihat dari Sig. (2 – tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil uji current ratio pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dari periode 2011-2022

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CASH RATIO	Equal variances assumed	10.327	.004	-5.436	22	.000	63237141 2.41667	11633344 8.56219	87363221 8.28617	39111060 6.54716
	Equal variances not assumed			-5.436	13.169	.000	63237141 2.41667	11633344 8.56219	88336681 2.60352	38137601 2.22982

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari perhitungan uji diatas, kinerja cash ratio dapat dilihat dari Sig. (2 – tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil uji cash ratio pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dari periode 2011-2022

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RETURN ON ASSETS	Equal variances assumed	15.843	.001	4.982	22	.000	19991367 3.33333	4013052 5.15241	11668805 8.01890	28313928 8.64776
	Equal variances not assumed			4.982	12.515	.000	19991367 3.33333	4013052 5.15241	11287452 9.43143	28695281 7.23524

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari perhitungan uji diatas, kinerja return on asset dapat dilihat dari Sig. (2 – tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil uji return on asset pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dari periode 2011-2022

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances										
t-test for Equality of Means										
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
RETURN ON EQUITY	Equal variances assumed	5.581	.027	2.409	22	.025	14847717 02.08333	61634366 1.55341	20655318 1.81443	276299022 2.35224
	Equal variances not assumed			2.409	11.09	.035	14847717 02.08333	61634366 1.55341	12837708 6.58263	284116631 7.58403

Sumber: data diolah peneliti 2024

Dari perhitungan uji diatas, kinerja return on equity dapat dilihat dari Sig. (2-tailed) sebesar $0,025$ dan $0,035 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil uji return on equity pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dari periode 2011-2022

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis Komparatif Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011 – 2022, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas (Current Ratio) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test.
- Rasio Likuiditas (Cash Ratio) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test.
- Rasio Profitabilitas (Return On Asset) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test.
- Rasio Profitabilitas (Return On Equity) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2011-2022 yang diukur menggunakan Uji Independent T-test.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afandi.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori,Konsep Dan Indikator)*. Riau : Zanafa Publishing .
- [2] Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan . Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi)*.
- [3] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : Gramedia .*
- [4] Hery. (2017). *Akutansi Dasar 1 Dan 2*. Jakarta : Kompas Gramedia .
- [5] Hery. (2018). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Pt. Grasindo.
- [6] Imam Setia Permana, R. C. (2022,32-43). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Bni (Persero)Tbk. Jurnal Aktiva- Riset Akutansi Dan Keuangan 4(1) ,, Issn: 2686 - 1054 (Media Online)*.
- [7] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- [8] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo.
- [9] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan In Edisi Revisi (P.378)*. Depok: Kharisma Putra Utama Offset.
- [10]Narimawati. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan . Jakarta : Kencana*.
- [11]Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Albeta,Cv.
- [12]Supit, T. S., Tampi, J. R., & Mangindaan, J. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bumndan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- [13]Rengkung, E. L., Mangantar, M., & Sumarauw, J. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Bumndan Swasta Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015–2019*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 462-471.
- [14]Pangerapan, R. A., Mangantar, M. M., & Van Rate, P. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Dan Pt. Smartfren Telcom. Tbk Periode 2014-2018*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- [15]Faroza, T. O., & Susanti, D. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019*. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 445-455.
- [16]Hidayatullah, S. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk. Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk*. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 56-65.
- [17]Hariman, E., & Mangantar, M. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt. Sampoerna Tbk Dan Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- [18]Falirat, T. S., Van Rate, P., & Maramis, J. B. (2018). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2).
- [19]Derek, Z. E., Tommy, P., & Baramuli, D. N. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- [20]Munadi, M. M., Saerang, I. S., & Mandagie, Y. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2015*. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- [21]Yonggara, Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 8(1).